

**PENGARUH *GOOD CORPORATE COVERNANCE*
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT SINARMAS MULTIFINANCE MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**JULI ASRI BR BARUS
168330072**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

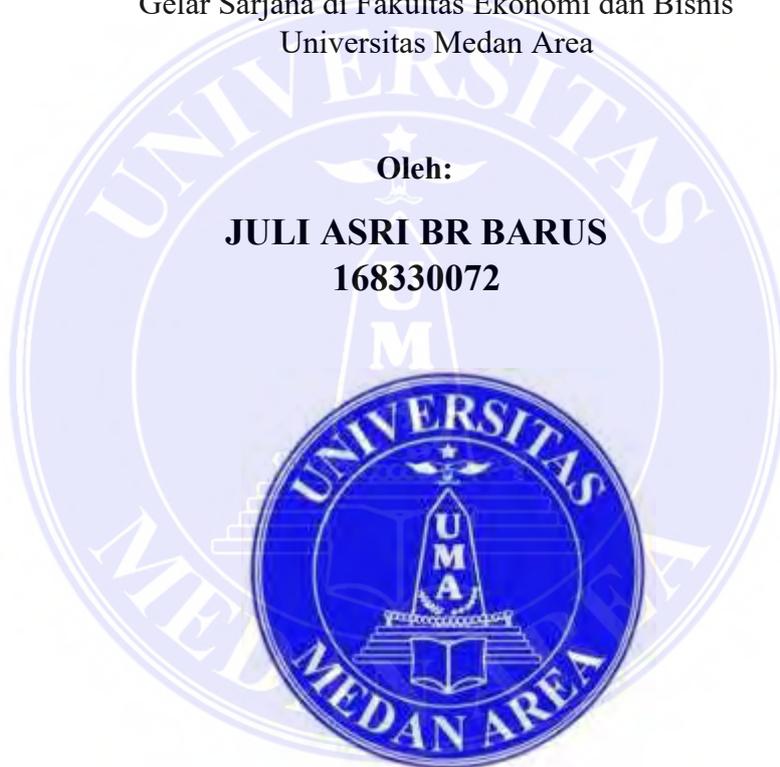
**PENGARUH *GOOD CORPORATE COVERNANCE*
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT SINARMAS MULTIFINANCE MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

**JULI ASRI BR BARUS
168330072**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

**PENGARUH *GOOD CORPORATE COVERNANCE*
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT SINARMAS MULTIFINANCE MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

**JULI ASRI BR BARUS
168330072**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

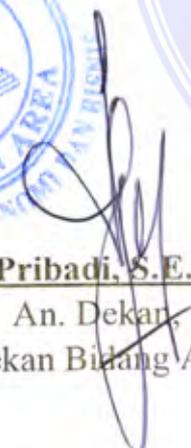
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajerial pada PT Sinarmas Multifinance Medan
Nama : **JULI ASRI BR BARUS**
NPM : 16.833.0072
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si.)
Pembimbing I

Mengetahui:


(Teddi Pribadi, S.E., M.M.)

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


(Sari Nuzulina Rahmadhani, S.E., Ak., M.Acc.)

Ka. Prodi Akuntansi

21 sept 21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajerial pada PT Sinarmas Multifinance Medan”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JULI ASRI BR BARUS
NPM : 16.833.0072
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Manajerial pada PT Sinarmas Multifinance Medan.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: 30 Maret 2021
Yang Menyatakan



JULI ASRI BR BARUS
16.833.0072

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Binjai, Sumatera Utara pada tanggal 27 Juli 1997. Peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Azis Barus dan Nurliani br Tarigan. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMA Negeri 3 Binjai. dan pada tahun 2016, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Manajerial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang ada pada PT Sinarmas Multifinance Medan sebanyak 13 orang. Dan untuk sampelnya berjumlah 13 orang di ambil dengan kriteria tertentu saja atau bagian yg berhubungan dengan penelitian ini. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20. Pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk *Good Corporate Governance* (X) sebesar $4,796 > t_{tabel}$ 1,79588, dan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < probabilitas$ 0,05 artinya *Good Corporate Governance* (X) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) maka hipotesa diterima. Besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajerial sebesar 0,715 atau 71,5 % sedangkan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

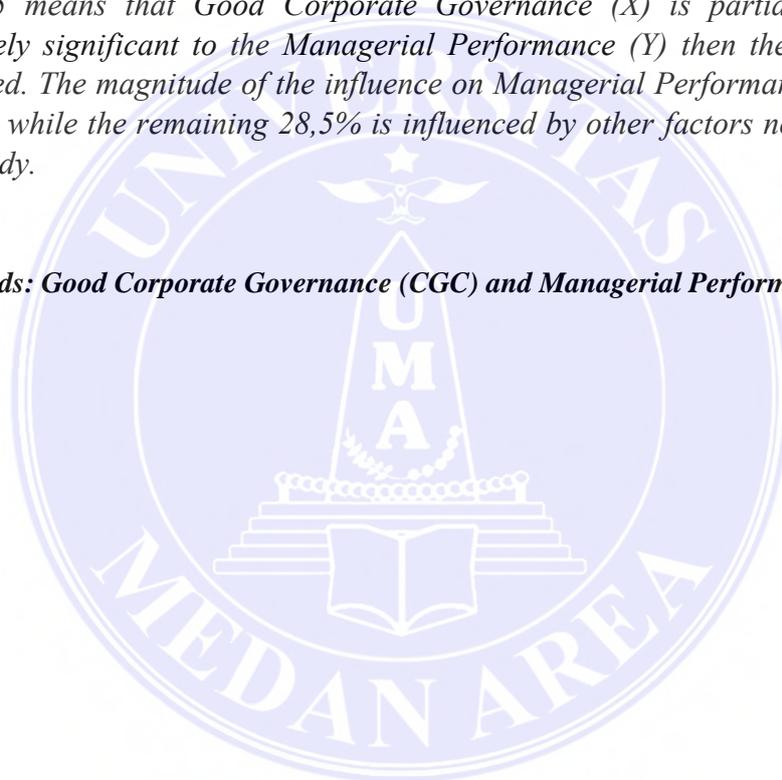
Kata kunci : *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kinerja Manajerial.

ABSTRACT

The study is aimed to determine the effect of Good Corporate Governance to the Managerial Performance. The population in this study were all workers at PT Sinar Mas Multifinance in Medan as many as 13 people. And for a sample of 13 people taken with certain criteria or part of which relate to research this. Processing the data using the device software SPSS version 20. Testing the hypothesis in mind that the value of t calculated for Good Corporate Governance

(X) is 4,796 > t table is 1,79588, and the level of significance of 0.001 < probability of 0.05 means that Good Corporate Governance (X) is partially influenced positively significant to the Managerial Performance (Y) then the hypothesis is accepted. The magnitude of the influence on Managerial Performance is 0,715 or 71,5%, while the remaining 28,5% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Good Corporate Governance (CGC) and Managerial Performance*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringkan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Dengan tekad dan niat yang kuat dan mantap akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajerial pada PT Sinarmas Multifinance Medan”**. Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak yang selalutulus memberikan motivasi dan segalanya kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E., Ak., M.Acc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan serta membantu dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewah untuk Ayahanda tercinta Azis Barus dan ibunda tercinta Nurliani br Tarigan telah memberikan motivasi serta dukungan untuk peneliti baik moril maupun materil dan selalu mendoakan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. PT Sinarmas Multifinance Medan yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, 30 Maret 2021

Penulis

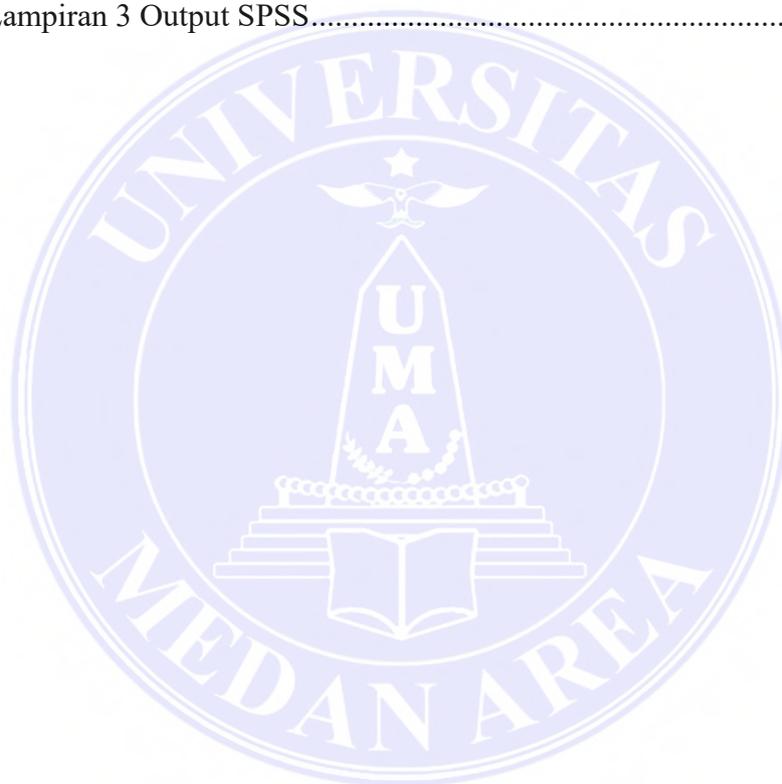
Juli Asri Br Barus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Kinerja Manajerial	9
2.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial	9
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial	10
2.1.3. Indikator Kinerja Manajerial	12
2.2. <i>Good Corporate Governance</i>	14
2.2.1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	14
2.2.2. Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.2.3. Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.2.4. Struktur <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.2.5. Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.3. Penelitian Terdahulu	20
2.4. Kerangka Konseptual.....	22
2.5. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.1.1. Jenis Penelitian	24
3.1.2. Lokasi Penelitian	24
3.1.3. Waktu Penelitian.....	24

3.2. Populasi dan Sampel.....	25
3.2.1. Populasi	25
3.2.2. Sampel	25
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3.1. Jenis Data.....	26
3.3.2. Sumber Data	26
3.4. Definisi Operasional Penelitian	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.6. Teknik Analisis Data	28
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif.....	28
3.6.2. Uji Kualitas Data	28
3.6.2.1.Uji Validitas.....	28
3.6.2.2.Uji Reliabilitas.....	29
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	29
3.6.3.1.Uji Normalitas	29
3.6.3.2.Uji Multikolinieritas	30
3.6.3.3.Uji Heteroskedastisitas	31
3.6.4. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	31
3.6.5. Uji Hipotesis	32
3.6.5.1.Uji T.....	32
3.6.5.2.Koefisien Determinasi (R^2).....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	34
4.1.1.1. Sejarah PT Sinarmas Multifinance.....	34
4.1.1.2. Visi dan Misi PT Sinarmas Multifinance	35
4.1.1.3. Struktur Organisasi PT Sinarmas Multifinance.....	36
4.1.1.4. Uraian Tugas PT Sinar Mas Multifinance.....	38
4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.1.2.1. Karakteristik Responden	40
4.1.2.2. Hasil Tanggapan Responden terhadap Penelitian	41
4.2. Pembahasan	47
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2. Uji Kualitas Data	48
4.2.2.1.Uji Validitas.....	48
4.2.2.2.Uji Reliabilitas.....	50
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	50
4.2.3.1.Uji Normalitas Data.....	50
4.2.3.2.Uji Multikolinearitas.....	53
4.2.3.3.Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.4. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	56
4.2.5. Uji Hipotesis	57
4.2.5.1.Uji T (Uji Parsial).....	57

4.2.5.2.Koefisien Determinasi (R^2).....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Simpulan	61
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 2 Angket Responden	70
Lampiran 3 Output SPSS.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2. 2 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	22
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian	27
Tabel 3. 3 Skala Likert	28
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian	40
Tabel 4. 2 Hasil Tanggapan Responden terhadap Penelitian GCG	42
Tabel 4. 3 Hasil Tanggapan Responden terhadap Penelitian Kinerja Manajerial.....	45
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 5 Uji Validitas.....	49
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data.....	51
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4. 11 Uji T	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Sinarmas Multifinance	37
Gambar 4. 2 Hasil Pengujian Normal Probability-Plot.....	52
Gambar 4. 3 Histogram Display Normal Curve.....	52
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 2 Angket Responden	70
Lampiran 3 Output SPSS.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam operasionalnya selalu berupaya untuk memperoleh laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja keuangan dan kinerja manajerial perusahaan. Laba bukan saja sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban penyandang dana tetapi juga sebagai unsur penciptaan nilai (*creation value*) perusahaan yang memperlihatkan prospek perusahaan dimasa mendatang. Penilaian kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum (Sucipto, 2013:86).

Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan dan manajerial perusahaan karena laporan keuangan ini mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dalam kurun waktu tertentu. Laporan keuangan juga merupakan data paling umum yang tersedia untuk menilai prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi. Menganalisis laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk menilai atau mengevaluasi suatu kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham maupun pemerintah. Tujuan penilaian kinerja perusahaan adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar memperoleh tindakan dan hasil yang diinginkan. Selain itu penilaian mengenai kinerja perusahaan akan menjadi salah satu informasi yang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen.

Untuk memperoleh kinerja perusahaan yang baik yang dalam hal ini kinerja manajerial banyak hambatan yang harus dihadapi. Hambatan-hambatan

yang dihadapi perusahaan pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental yaitu: (1) Perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi),

(2) Konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemegang saham dan

(3) Perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstern, bahwa dana ekstern tersebut digunakan secara tepat dan efisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen

bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan (Santoso dan Nuzula, 2017:14).

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, melalui penerapan *good corporate governance* (GCG). GCG merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholder lainnya. GCG juga dapat digunakan untuk memonitor masalah kontrak dan membatasi perilaku oportunistik manajemen. Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan tersebut dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan tersebut. Perusahaan meyakini bahwa implementasi GCG merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi GCG berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan GCG akan mengalamiperbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan. Didalam penelitian ini mekanisme GCG meliputi: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit.

Menurut IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) dalam Otoritas Jasa Keuangan (2014:5), konsep *corporate governance* sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan

sesuai dengan harapan *stakeholders*. *Corporate governance* yang baik sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai usaha untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkelanjutan. Adanya GCG (*good corporate governance*) atau praktik tata kelola perusahaan diperlukan untuk pengawasan khususnya di sektor keuangan di suatu perusahaan yang berfungsi untuk menciptakan suatu sistem keuangan yang sehat secara fundamental dan berkelanjutan serta untuk melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Diterapkannya CGC dengan maksimal guna ditingkatkannya kinerja perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan yang meliputi *stakeholders*, karyawan dan perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* yang baik dapat terlihat dari cara menyeimbangkan berbagai kepentingan pihak-pihak yang terdapat dalam suatu perusahaan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. Karena adanya *corporate governance* yang baik akan mengurangi konflik keagenan antara pihak manajemen dan agen yang mempunyai tujuan yang berbeda. Meminimalisir konflik keagenan tersebut, tentunya juga akan berdampak pada keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh dengan meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian Rehman (2013:45) di tempat kerja bidang non-keuangan tahun 2005-2009 menghasilkan jika dewan komisaris terdapat pengaruh positif serta signifikan pada kinerja perusahaan, lewat akuntansi ataupun *market based*. Komisaris independen terdapat pengaruh positif serta signifikan pada kinerja perusahaan lewat *market based* juga tidak terdapat pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan lewat akuntansi. Meskipun, kepemilikan manajer terdapat pengaruh negatif serta signifikan

pada kinerja perusahaan lewat akuntansi. Sektor keuangan terpilih jadi objek penelitian dikarenakan ada terdapat fungsi prioritas serta umum untuk negara, dikarenakan terlibat biaya warga.

PT Sinarmas Multifinance Medan merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan bermotor, dalam operasionalnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal dan dapat terus berkembang menjadi perusahaan leasing terbesar dan terpercaya di masa mendatang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan kerjasama yang baik dari seluruh bagian yang ada di perusahaan, yang perlu didukung dengan kemampuan dan keahlian seluruh manajer selaku orang yang memimpin setiap bagian yang ada. Kinerja manajer sangat menentukan perkembangan kemajuan perusahaan, dimana dengan kinerja manajer yang baik akan tercipta tata kelola manajemen yang baik yang biasa disebut dengan *good corporate governance*.

PT Sinarmas Multifinance Medan tersadar jika diterapkannya *good corporate governance* dikatakan sebagai pemenuhan penuh diwajibkan saat dihadapinya suatu akibat dan persaingan bisnis ke depan. Pelaksanaan Tata Kelola secara konsisten diyakini akan memperkuat posisi PT Sinarmas Multifinance Medan dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis, meningkatkan efektif serta efisien saat dikelolanya sumber daya, dimaksimalkannya penilaian kantor serta dengan rentang tidak sebentar bisa ditingkatkannya suatu nilai percaya pihak *stakeholder* supaya kantor bisa berjalan juga berkembang seterusnya.

PT Sinarmas Multifinance Medan dalam operasionalnya menerapkan *Good Corporate Governance* dengan tujuan meningkatkan kinerja manajerial perusahaan secara keseluruhan. Adapun GCG yang diterapkan perusahaan berupaya untuk memenuhi asas-asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran serta kesetaraan. Penerapan GCG di perusahaan juga didukung oleh dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran komite audit berupayamengelola kinerja manajerial perusahaan agar dapat menunjukkan pengelolaan kinerja yang baik dengan pelaksana meliputi manajer menengah keatas yang berjumlah 13 orang.

Good corporate governance dapat mengurangi resiko yang mungkin akan dilakukan oleh dewan direksi dan komisaris dengan berbagai keputusan yang mementingkan kepentingan pribadi. Hubungan antara GCG dengan profitabilitas adalah melalui kinerja manajerial perusahaan yang semakin baik akan mencerminkan kesan yang baik pula terhadap investor.

Keberhasilan penerapan *good corporate governance* dalam suatu perusahaan sangat didukung oleh organ perusahaan, dan struktur kepemilikan. Organ perusahaan dan struktur kepemilikan memiliki fungsi memonitoring kinerja dan pengelolaan perusahaan oleh manajer dalam mencapai tujuan dan peningkatan kinerja manajerial yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diketahui bahwa pentingnya pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial, dimana dengan indikator *good corporate governance* yaitu ukuran komite audit, ukuran dewan direksi, dan dewan komisaris independen, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajerial pada PT Sinarmas Multifinance Medan”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian maka rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah *Good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Sinarmas Multifinance Medan?”

1.3. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendapatkan bukti nyata (empiris) tentang pengaruh *Good corporate governance* terhadap kinerja manajerial pada PT Sinarmas Multifinance Medan”.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti.

Menambah wawasan dan memperoleh pengetahuan tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial pada PT

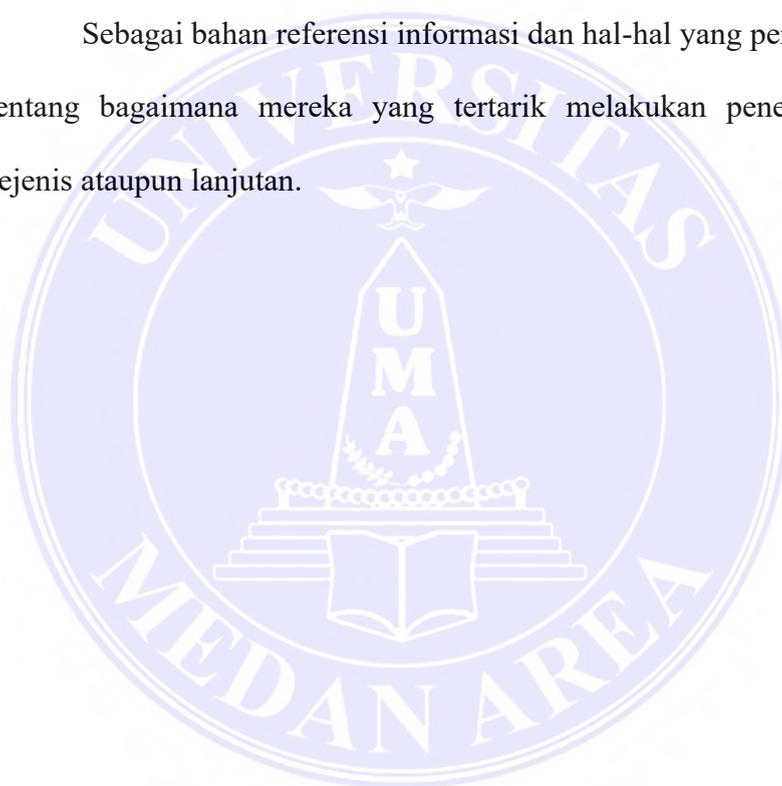
Sinarmas MultifinanceMedan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial.

3. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi informasi dan hal-hal yang perlu dibenahi tentang bagaimana mereka yang tertarik melakukan penelitian yang sejenis ataupun lanjutan.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Kinerja Manajerial

2.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial

Menurut Prawirosentono (2011:3), Kinerja atau dalam bahasa inggris adalah *performance*, yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang ataupun kelompok-kelompok, berdasarkan pada ketentuan serta tanggungjawabnya pribadiguna menggapai inti dari organisasi itu dengan legal, bukan melebihi batas aturan undang-undang serta mirip pada moral ataupun etika. Moeheriono (2012:95), Kinerja yaitu analisa terkait tingkatan tercapainya dari terselenggaranya suatu acara ataupun aturan saat diwujudkan target, inti, juga visi-misi dari organisasi yang dibuat melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Irham Fahmi, (2011:7), Kinerja dapat dikatakan sebagai kegiatan dimana dijalankan serta perolehan akhir dari kegiatan itu, mengenai sesuatu dimana telah dijalankan juga alur cara mengerjakannya. Atau bisa juga didefinisikan sebagai hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang sudah diputuskan seksama. Segala kerjaan dimana sudah siap dilaksanakan penting ada dilakukan pemberi nilai ataupun kata lainnya percobaan dengan bertahap (Wiratna, 2017:35).

Menurut Agus, Purnomo dan Tjahjoanggoro (2015:5), Manajer merupakan seseorang yang menjalankan fungsi manajemen, antara lain: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*acctuating*), penyusunan anggaran (*budgeting*), dan pengendalian

(*controlling*).

Manajer dikatakan sebagai ia dimana kerja bersama sesamanya manusia dimana dikoordinasikan segala daftar kerjaan demi tercapainya inti daripada perusahaan itu. Dengan kata lain semua kerjaan tiap bidang dikoordinasikan, ataupun bisa disediakan personal aja. Hal itu bisa seperti dirangkapnya koordinasi segala kerjaan tiap kelompok dimana terdapat anggota dimana organisasinya tidaksama (Arfan Ikhsan, 2011:46).

Menurut Wibowo (2011:23), Kinerja manajerial dikatakan sebagai wadah guna diterimanya suatu perolehan yang maksimal pada perusahaan, kelompok, juga pribadi lewat tahapan dipahaminya serta dikelola menjadi pokok-pokok target minimal juga syarat-syarat kesepakatan bersama. Moh Pabundu Tika (2016:59), menilai sebagai pencapaian akhir dari terlaksananya kerjaan itu ataupun pribadi atau tim dimana terdapat keterkaitan banyak penyebab demi tercapainya target inti perusahaan pada tahap yang disepakati.

2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Kasmir (2016:65), beberapa alasan dimana dapat dipengaruhi suatu kinerja manajerial, yaitu:

1. Kemampuan dan Keahlian, dikatakan sebagai karakter dimana terdapat pada individu itu sendiri saat menjalankan kerjaannya/aktivitasnya. Makin adanya karakter itu, jadi makin bisa diselesaikannya kerjaannya dengan tepat, berdasarkan pada kesepakatan awal.

2. Pengetahuan, dikatakan sebagai ilmu yang dimiliki individu terkait kerjanya. Individu dimana punya kelebihan itu dengan maksimal bisa memperoleh pencapaian kerja maksimal.
3. Rancangan Kerja, dikatakan sebagai perancangan dimana bisa mempermudah seseorang demi tercapainya prioritasnya. Maksudnya bila kerjaan punya perancangan bagus, jadi bisa mempermudah demi terlaksananya kerjaan itu dengan maksimal.
4. Kepribadian, dikatakan sebagai karakter individu. Masing-masing individu tidak sama akan hal itu. Seseorang yang memiliki kepribadian atau karakter yang baik akan dapat melakukan pekerjaan secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab sehingga hasil pekerjaan maksimal.
5. Motivasi Kerja, dikatakan sebagai semangat individu dalam melaksanakan aktivitasnya. Bila individu terdapat semangat maksimal pada diri sendiri ataupun misalnya berasal pada sekitarnya, jadi bisa merangsang ataupun mendorong guna menjalankan kerjaan secara maksimal.
6. Kepemimpinan, dikatakan sebagai karakter pimpinan saat mengatur, mengelolakan, serta memerintahkan bawahan secara tidak menyinggung hati demi dikerjakannya pekerjaan serta bertanggungjawab yang diberikannya. Sehingga kerja yang diperintah atasan menghasilkan pekerjaan yang baik.
7. Gaya Kepemimpinan, dikatakan sebagai gaya atau sikap seorang

pemimpin dalam menghadapi atau memerintah bawahannya.

8. Budaya Organisasi, dikatakan sebagai kebiasaan ciri khas dimana dijalankan serta terdapat di organisasinya itu. Itu dapat mengaturkan segala diterapkan serta tidak ditolak dengan umum juga wajib ditaati semuanya.
9. Kepuasan Kerja, dikatakan sebagai rasa bahagia, rasa individu sebelumnya serta setelah dilaksanakannya kerjaan itu. Bila individu merasakan bahagia dalam kerja akan hal itu, jadi hasilnya pun maksimal.
10. Lingkungan Kerja, dikatakan sebagai keadaan sekitar dia melaksanakan pekerjaan. Hal ini bisa seperti ruang-ruang kantor, *layout*, sarana-prasarana, juga keterkaitan kerjaan terhadap sesamanya dalam melaksanakan kerjaan.
11. Loyalitas, dikatakan sebagai setiamya individu dalam melaksanakan kerja serta dibelanya perusahaannya ataupun organisasinya yang mana tempat dia kerja. Karakter tersebut ditampakkan secara menerus dengan sungguh meskipun keadaan didalamnya terdapat masalah.

2.1.3. Indikator Kinerja Manajerial

Menurut Soetrisno (2012:38), ada beberapa indikator kinerja manajerial yaitu:

1. Perencanaan, yaitu tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Investigasi, yaitu upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan. Catatan dan analisa pekerjaan untuk dapat mengukur hasil pelaksanaannya.
3. Koodinasi, dikatakan sebagai menyesuaikan segala sesuatu seperti tukaran kabar / info pada anggota sesama, demi bisa tetap ada hubungan serta disesuaikannya kegiatan dimana hendak dilaksanakan.
4. Evaluasi, dikatakan sebagai tahapan akhir dimana dinilai karena ide ataupun usaha anggota atas yang telah dipantau serta disampaikan.
5. Supervisi, dikatakan sebagai diarahkannya, dipimpinnya, serta dikembangkannya keahlian bawahannya juga dilatihnya serta dijelaskannya peraturan selama bekerja pada bawahannya.
6. *Staffing*, dikatakan sebagai dijaganya serta dipertahankannya mereka yang posisinya ada dibawahnya pada saat bekerja, diseleksikannya kerjaan setelah itu ditempatkannya juga dipromosikannya pada bagian lain.
7. Negosiasi, dikatakan sebagai kegiatan demi diperolehnya keputusan padakegiatan beli-membeli, jual-menjual ataupun menyewa sesuatu.
8. Representasi, dikatakan sebagai disampaikanya info mengenai visi-misi serta macam aktivitas program perusahaan itu dimana dihadirinya acara mereka.

2.2. Good Corporate Governance

2.2.1. Pengertian Good Corporate Governance (GCG)

Dengan tata kelola (*corporate governance*) adalah salah satu pihak yang mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia. Perusahaan yang baik, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta profitabilitas perusahaan.

Menurut Nugroho (2014:78), *Good corporate governance* dikatakan sebagai segala aturan dimana diaturnya suatu kaitan pada pihak yang memegang saham, mengelola perusahaannya, kreditor, pemerintahan, pekerja biasa juga yang memegang jabatan penting perusahaan (internal) serta eksternal lain dimana terdapat kaitannya pada hak juga kewajibannya, ataupun kebijakan yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan

Menurut Santoso (2017:5), *Good Corporate governance* merupakan sebuah sistem yang mengatur hubungan pihak *stakeholder* kantor, dimana ada kaitannya akan hak-kewajiban ataupun GCG yang mana dikatakan sebagai kebijakan dimana berfungsi untuk diarahkannya serta dikendalikannya perusahaan.

Nasution (2010:2), *Good corporate governance* dikatakan sebagai kerangka dimana didorong guna ditingkatkannya peran kantor lewat pengawasan ataupun pemantauan peran pimpinan serta dijaminnya pimpinan akuntan pada *stakeholder* dengan mendasarkan kerangka peraturan. Berdasarkan pendapat tersebut diketahui lewat GCG dikatakan sebagai kebijakan dimana berfungsi berperan sebagai dimana

kantor berjalan dan dilaksanakan secara maksimal dikarenakan GCG berfungsi hubungan dimana diatur antara kerangka dengan alur dimana dijamin terdapat pengaturan, tetapi pasti didorongnya efisien serta peran kantor itu.

2.2.2. Tujuan Good Corporate Governance

Good corporate governance dimana bagus dianggap dapat menolong menguatkan suatu kantor akan keadaan dimana dapat bersifat merugikan. Dengan kata lain GCG dimana dikatakan bagus sudah jelas bisa ditingkatkannya peran korporat. Keputusan BUMN Nomor Kep. : 117/M-MBU/2002 dalam Murwaningsari (2010:60), diutarakan bahwa penerapan *good corporate governance* pada BUMN bertujuan untuk :

- a. Memaksimalkan nilai BUMN dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggungjawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
- b. Mendorong pengelolaan BUMN secara professional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ.
- c. Mendorong agar bagian pembuat kesepakatan juga pelaksanaan berlandaskan moral maksimal akan ketaatan pada UU terkait, juga suatu tanggungjawab sosial BUMN pada pihak stakeholder ataupun pelestarian lingkungan disekitar BUMN.
- d. Sumbangan BUMN akan ekonomi nasional ditingkatkan.

- e. Investasi nasional ditingkatkan.

Good Corporate governance yang baik merupakan langkah yang penting dalam membangun kepercayaan pasar (*market confidence*) dan mendorong arus investasi internasional yang stabil dan bersifat jangka panjang. Jadi berdasarkan beberapa manfaat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat *good corporate governance* antara lain adalah entitas bisnis akan menjadi lebih efisien, meningkatkan kepercayaan publik, dapat mengukur target kinerja perusahaan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan harga saham, dan meningkatkan *corporate image* (Effendi, 2011:19).

2.2.3. Indikator *Good Corporate Governance*

Menurut El-Chaarani (2014:22), ada beberapa indikator *good corporate governance* yaitu:

1. Dewan Komisaris, dikatakan sebagai bagian dimana berperan melaksanakan akan mengawasi dengan biasa ataupun terkhusus disesuaikan pada biaya juga diberikannya masukan pada pimpinan kantor. Penata kelolaan kantor wajib memprioritaskan dasar/acuan perancangan kantor itu, pantauan tepat oleh pihak pimpinan dewan komisaris, juga akuntan guna kantor serta pihak yang memegang sahamnya itu.
2. Komisaris Independen

Anggaran dasar perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen. Komisaris independen adalah anggota

dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga lainnya dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. BEI mewajibkan emiten memiliki komisaris independen minimal 30% dari anggota dewan komisaris.

3. Kepemilikan Manajerial, dikatakan sebagai angka yang memiliki modal/sumbangan daripada si yang punya, pimpinan eksekutif, serta manajemennya perusahaan itu (Sujoko, 2011). Pengukurannya itu dengan berapa persen jumlah seluruh semua pihak pimpinan eksekutif saham daripada jumlah seluruh sahamnya.

2.2.4. Struktur Good Corporate Governance

Struktur *Governance*, dapat didefinisikan sebagai suatu kerangka dalam organisasi untuk menerapkan berbagai prinsip *governance* sehingga prinsip tersebut dapat dibagi, dijalankan serta dikendalikan. Struktur *governance* diatur oleh undang-undang sebagai dasar legalitas berdirinya sebuah entitas. Salah satu model dalam struktur *governance* adalah model *Anglo-Saxon*. Struktur *governance* ini terdiri dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), *board of directors* (perwakilan dari para pemegang saham/pemilik), serta *executive managers* (pihak manajemen sebagai pelaku aktivitas perusahaan). Model *Anglo-Saxon* ini dikenal dengan *single-board system* yaitu struktur tata kelola perusahaan yang tidak memisahkan keanggotaan dewan komisaris dan dewan direksi. Pada

sistem ini anggota dewan komisaris juga merangkap anggota dewan direksi dan kedua dewan ini disebut sebagai *board of directors*.

Pedoman umum *good corporate governance* Indonesia merupakan acuan bagi perusahaan untuk melaksanakan *good corporate governance* dalam rangka:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian organisasi perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan.
5. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat

mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Model *corporate governance* yang lain adalah *continental europe*. Dalam struktur ini *governance* terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direktur, dan Manajer Eksekutif. Struktur ini sering disebut sebagai *twoboard system*, yaitu struktur *good corporate governance* yang memisahkan antara keanggotaan dewan komisaris sebagai pengawas dan dewan direksi sebagai eksekutif perusahaan.

2.2.5. Mekanisme Good Corporate Governance

Ini dapat dikatakan sebagai sesuatu kegiatan dimana berkaitan dengan peraturan mulai, tahapannya serta kaitan pasti pada subjek kantor saat dijalankannya profesi juga tugas. Ada beberapa alur guna berfungsi meratakan perbandingan prioritas pada pihak yang memegang saham serta pimpinan kantor dengan kegiatan diterapkannya *good corporate governance*, seperti:

(1) alur dikendalikannya bagian dalam kantor, juga (2) alur dikendalikannya bagian luar menurut pasar.

Kerangka terdapat peranan pokok saat penerapan alur *good corporate governance*. Kerangka memiliki peran guna konsep penting wadah disimpangkannya peraturan akan disusunnya suatu alur *good corporate governance* kantor itu. Kerangka *good corporate governance* dikatakan sebagai pondasi manajemen kantor saat didistribusikannya hak serta kewajiban seperti bagian pimpinan kantor itu (dewan komisaris,

direksi, dan RUPS /pemegang saham).

Alur dikendalikannya bagian dalam kantor dapat dikatakan sebagai dikendalikannya suatu kantor dimana dilaksanakan lewat dibuatnya kebijakan berisi alur pembagian tahap akhir, dimana dapat dikatakan sebagai profit, pengembalian, ataupun dampak dimana telah disepakati pihak prinsipal kantor serta agennya. Dibandingkan alur dikendalikannya bagian luar kantor dikatakan sebagai suatu pihak dimana pelaksanaan terkendalnya suatu kantor dari orang luar seperti objek sasaran. Peneliti menetapkan prioritas di kerangka dikendalikannya bagian dalam kantor dimana terdapat dewan komisaris juga direksi.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berkaitan dengan pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Nur Hidayah dan Alia Ariesanti (2011)	Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Daerah Istimewa Yogyakarta	Apakah ada pengaruh-pengaruh implementasi prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> Terhadap kinerja manajerial pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Daerah Istimewa Yogyakarta	<i>GCG</i> memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Daerah Istimewa Yogyakarta.	Journal of Business and Banking. Volume 1, No. 1, May 2011, pages 1 – 14
2	Agung Santoso Putra dan Nila Firdausi Nuzula (2017)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2015)	Apakah ada pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap kinerja manajerial (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 47 No.1 Juni 2017
3	Beatrix Stephani Aprinita (2016)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	Apakah ada pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016	Ada pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016	Advance Vol. 5 No. 1 Edisi Maret 2018

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

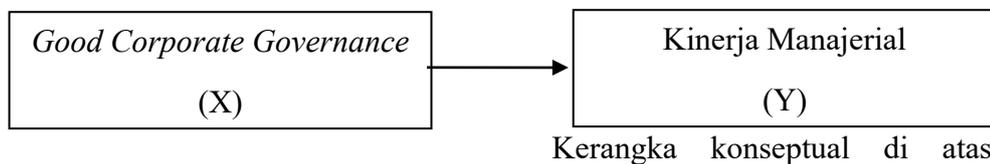
Tabel 2. 2 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Perbedaan	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
Variabel	Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Dewan direksi • Dewan komisaris • Ukuran komite audit. 	Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajerial Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran komite audit. • Ukuran dewan direksi. • Dewan komisaris independen.
Waktu Penelitian	Tahun 2018	Tahun 2020
Jumlah Sampel	Perusahaan yang Terdaftar Di BEI	PT. Sinar Mas Multifinance Medan

2.4. Kerangka Konseptual

Sugiyono (2014:128), Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



menggambarkan bahwa *good corporate governance* sebagai variabel X (variabel independen) dan Kinerja Manajerial sebagai variabel Y (variabel dependen). Sehingga diharapkan dengan *good corporate governance* yang

baik akan meningkatkan kinerja manajerial dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

2.5. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:132), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikn baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial di PT Sinarmas Multifinance Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:55), Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Sinarmas Multifinance Medan yang merupakan perusahaan swasta bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan bermotor yang beralamat di Jl. Mangkubumi Gedung Sinarmas Lantai 4 Medan, kode pos 20151.

3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian pada bulan Agustus 2020 sampai bulan Januari 2021. Untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019			2020				2021
		Okt	Nov	Des	Feb	Jun	Agt	Nov	Jan
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Penyusunan Proposal	■	■						
3.	Bimbingan Proposal	■	■	■	■	■			
4.	Seminar Proposal				■	■			
5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data						■		
6.	Penyusunan Hasil Penelitian						■		
7.	Bimbingan Hasil							■	
8.	Seminar Hasil							■	
9.	Sidang Meja Hijau								■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang ada pada PT Sinarmas Multifinance Medan sebanyak 13 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria manajer menengah keatas yang berjumlah 13 orang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu dilakukan melalui studi lapangan dengan metode kuesioner. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2015:403), Data primer merupakan data yang langsung diperoleh oleh pengumpul data atau orang yang melakukan penelitian.

3.4. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Hikmawati (2017:204), Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	<i>Good corporate governance</i> merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan.	1. Dewan Komisaris 2. Dewan Direksi	Skala Likert
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial Merupakan kemampuan seorang pemimpin yang diukur dari tercapainya tanggungjawab yang diembannya.	1. Perencanaan. 2. Investigasi. 3. Koodinasi. 4. Evaluasi. 5. Supervisi. 6. <i>Staffing</i> . 7. Negosiasi. 8. Representasi.	Skala Likert

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:308), Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi kemudian dikembalikan kepada pengumpul data setelah data tersebut sudah lengkap. Dalam penelitian ini, kuesioner berbentuk pernyataan-pernyataan terstruktur dengan skala likert sebagai cara menjawabnya.

Menurut Sugiyono (2017:194), skala likert adalah skala yang

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 3 Skala Likert

NO	Skala Likert	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:154), uji statistik deskriptif merupakan alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum (*max*) dan minimum (*min*) dari standar deviasi(*sdev*), penjumlahan (*sum*); dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*).

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas yang diuji menggunakan corrected item total correlation, yaitu dengan cara mengkoreksi skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua skor pertanyaan. Dengan kriteria

pengujian validitas sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner tersebut tidak valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:204), Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun adalah alat ukur yang bisa dipercaya atau tidak.

Adapun kriteria reliabilitas instrument adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\geq 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\leq 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2016:92), selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait

untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*.

Menurut Santosa (2012:393), dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.3.2. Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2012:105), Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat dan tinggi diantara variabel independen.

Uji multikolineritas dengan SPSS dilakukan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflasi Faktor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolineritas.

- 2) Jika koefisien antar variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2012:257), Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melakukan analisis regresi dapat menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

X = *Good Corporate Governance*

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

Pengujian model regresi yang berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat nilai t_{hitung} maka nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} .

Menurut Sugiyono (2012:250), Pemberlakuan uji signifikan dengan membandingkan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari t_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.6.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2012:257), Analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajerial pada PT Sinarmas Multifinance Medan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Sinarmas Multifinance Medan. Hal ini diketahui bahwa t_{hitung} (4,939) > t_{tabel} (2,20099) dan ρ_{value} (0,000) < α (0,05).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sajikan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh PT Sinarmas Multifinance Medan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya perusahaan dapat lebih memaksimalkan peranan *Good Corporate Governance* sehingga dapat memberikan dampak terhadap memaksimalkan Kinerja Manajerial.
2. Mengingat masih ada faktor selain *Good Corporate Governance* yang mempengaruhi Kinerja Manajerial, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lain dimana kemungkinan bisa beresiko pada Kinerja Manajerial.
3. Hendaknya bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik yang sama untuk jenis perusahaan yang berbeda agar dapat lebih

memperbanyak variabel penelitian sehingga dapat diketahui lebih jelas variabel yang lebih dominan dalam mempengaruhi Kinerja Manajerial.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Rineka Cipta, Jakarta.
- Beatrick Stephani Aprinita, 2016. **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014**. *Ekonomikawan, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Pembangunan*, 12(1), 1693 – 7600.
- El-Chaarani, H. (2014). **The Impact of Corporate Governance on the Performance of Lebanese Banks**. *The International Journal of Business and Finance Research*, 8(5), 22-34.
- Ghozali, Imam. 2012. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 21 Update PLS Regresi**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2017. **Aplikasi, Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hidayah, Nur dan Alia Ariesanti, 2011. **Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Daerah Istimewa Yogyakarta**, *Journal of Business and Banking*, 1(1), 1 – 14.
- Hikmawati, Fenty. 2017. **Bimbingan Konseling**. Rajawali Pers, Jakarta.
- Janico, Alwendi. 2012. **Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan BNI Taplus syari'ah pada PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah Cabang Pekanbaru Menurut Eknomi Islam**.
- Jusriani, Ika Fanindya dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. **Analisis**

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2),1-10.

Nasution, Marihot dan Setiawan. 2010. **Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia.** SNA X Unhas, Makassar.

Nisfiannoor, Muhammad. 2012. **Pendekatan Statistika Modern,** SalembaHumanika, Jakarta.

Nova, Firsan. 2012. **Republic Relation.** Media Bangsa, Jakarta. Nugroho, 2014. **Akuntansi.** Indeks, Jakarta.

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. **Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan yang Lebih baik.**

Prawirosentono, S. 2011. **Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan.** BPFE, Yogyakarta.

Rehman, A., & Shah, S. Z. 2013. **Board Independence, Ownership Structure and Firm Performance: Evidence from Pakistan.** *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 5(3), 832-835.

Santosa, Singgih. 2012. **Panduan Lengkap SPSS Versi 20.** Elex Media Komputindo, Jakarta.

Santoso, Putra dan Nila Firdausi Nuzula, 2017. **Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2015)).** *Jurnal GEMA AKTUALITA*, 4 (2).

Setyarini, Maria Niken dan Anastasia Susty A. 2014. **Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening pada Bank Perkreditan Rakyat.** *Jurnal MODUS*, 26(1):63-76.

Soetrisno. 2010. **Pengaruh Partisipasi, Motivasi dan Pelimpahan Wewenang dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah di Kabupaten Rembang).** Tesis Universitas Diponegoro, Semarang.

Sugiyono, 2012. **Metode Penelitian Bisnis.** Alfabeta, Bandung. Sugiyono.

2013. **Metode Penelitian Manajemen**. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Alfabeta, Bandung.

Sunyanto, Danang. 2016. **Metodologi Penelitian Akuntansi**. Refika, Bandung.

Sucipto. 2013. **Penilaian Kinerja Keuangan**. Medan: USU Digital Library Whidhiastuti, Vera Tri, Dandang Setyawanti, dan Sarwono Nursito. 2016.

Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Pengukuran Kinerja Manajerial Perusahaan pada PDAM Kabupaten Klaten. Jurnal Kiat BISNIS, 6(4): 258-273.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA
PT SINARMAS MULTIFINANCE MEDAN**

JULI ASRI BR BARUS

(Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi – Universitas Medan Area)

DATA RESPONDEN

Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lama Bekerja	<input type="checkbox"/> < 5 tahun	<input type="checkbox"/> 5 – 10 Tahun	<input type="checkbox"/> 11 – 14 Tahun	<input type="checkbox"/> > 15 Tahun
Usia	<input type="checkbox"/> < 30 tahun	<input type="checkbox"/> 31 – 40 Thn	<input type="checkbox"/> 41 – 50 Thn	<input type="checkbox"/> > 50 tahun

PERHATIAN

Beri tanda (X) pada 1 hingga 5 untuk menentukan faktor yang anda anggap sesuai dengan kriteria di bawah ini.

Sangat Setuju SS 5

Setuju S 4

Kurang Setuju KS 3

Tidak Setuju TS 2

Sangat Tidak Setuju STS 1



DAFTAR KUESIONER

VARIABEL	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	1. Dewan Komisaris membantu menjalankan fungsi pengawasan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja direksi dan tim manajemen					
	2. Dewan Komisaris membantu mengkaji laporan keuangan perseroan dan informasi keuangan lainnya.					
	3. Dewan Komisaris membantu menjalankan fungsi pengawasan <i>Good Corporate Governance</i> berkaitan efektifitas dari aktivitas pengendalian internal dan menangani keluhan pelanggan					
	4. Dewan Direksi bertugas melaksanakan <i>Good Corporate Governance</i> berkaitan dengan operasi dan kepengurusan perusahaan.					
	5. Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perseroan.					
	6. Dewan komisaris independen tidak terafiliasi dengan direksi dalam mengawasi pelaksanaan GCG.					
	7. Dewan komisaris independen bebas dari hubungan bisnis yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.					
	8. Dewan komisaris independen bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.					
	9. Dewan komisaris independen melakukan penilaian terhadap keberhasilan pelaksanaan GCG.					
	10. Dewan komisaris independen melakukan koreksi terhadap kekurangan pelaksanaan GCG.					
	1. Perencanaan Kinerja Manajerial dilakukan berdasarkan fakta guna mencapai tujuan yang diinginkan.					

Kinerja Manajerial (Y)	2. Investigasi Kinerja Manajerial dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan					
	3. Investigasi Kinerja Manajerial dinilai berdasarkan catatan dan analisa pekerjaan untuk dapat mengukur hasil pelaksanaannya.					
	4. Kordinasi Kinerja Manajerial					
	menyelaraskan tindakan pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya.					
	5. Kordinasi Kinerja Manajerial bertujuan agar dapat menghubungkan dan menyesuaikan setiap program yang akan dijalankan.					
	6. Evaluasi Kinerja Manajerial menjadi dasar penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan.					
	7. Supervisi Kinerja Manajerial bertujuan mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi bawahan serta melatih dan menjelaskan aturan-aturan kerja kepada					
	8. <i>Staffing</i> bertujuan untuk memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unit lainnya.					
	9. Negosiasi Kinerja Manajerial dalam upaya untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.					
	10. Representasi Kinerja Manajerial bertujuan menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lainnya					

Lampiran 2 Angket Responden

JAWABAN RESPONDEN VARIABEL X

NO	JAWABAN RESPONDEN VARIABEL <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>										TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	24
2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	25
4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27
5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35
6	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	23
7	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
8	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34
9	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	22
10	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24
11	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
12	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
13	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36

JAWABAN RESPONDEN VARIABEL Y

NO	JAWABAN RESPONDEN VARIABEL KINERJA MANAJERIAL										TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
UNIVERSITAS MEDAN AREA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

7	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
10	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	46
13	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47



Lampiran 3 Output SPSS

X_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	30.8	30.8	30.8
Kurang Setuju	6	46.2	46.2	76.9
Setuju	3	23.1	23.1	100.0
Total	13	100.0	100.0	

X_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	38.5	38.5	38.5
Kurang Setuju	5	38.5	38.5	76.9
Setuju	3	23.1	23.1	100.0
Total	13	100.0	100.0	

X_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	38.5	38.5	38.5
Kurang Setuju	6	46.2	46.2	84.6
Setuju	2	15.4	15.4	100.0
Total	13	100.0	100.0	

X_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	7.7	7.7	7.7
Tidak Setuju	3	23.1	23.1	30.8
Kurang Setuju	5	38.5	38.5	69.2
Setuju	4	30.8	30.8	100.0
Total	13	100.0	100.0	

X_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	38.5	38.5	38.5
Kurang Setuju	4	30.8	30.8	69.2
Setuju	4	30.8	30.8	100.0
Total	13	100.0	100.0	

X_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	30.8	30.8	30.8
Kurang Setuju	6	46.2	46.2	76.9
Setuju	3	23.1	23.1	100.0
Total	13	100.0	100.0	

X_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	30.8	30.8	30.8

Kurang Setuju	5	38.5	38.5	69.2
Setuju	4	30.8	30.8	100.0
Total	13	100.0	100.0	

X₈

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	15.4	15.4	15.4
Kurang Setuju	7	53.8	53.8	69.2
Setuju	4	30.8	30.8	100.0
Total	13	100.0	100.0	

X₉

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	7.7	7.7	7.7
Tidak Setuju	4	30.8	30.8	38.5
Kurang Setuju	7	53.8	53.8	92.3
Setuju	1	7.7	7.7	100.0
Total	13	100.0	100.0	

X_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	30.8	30.8	30.8
Kurang Setuju	6	46.2	46.2	76.9
Setuju	3	23.1	23.1	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Y_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	38.5	38.5	38.5
Setuju	5	38.5	38.5	76.9
Sangat Setuju	3	23.1	23.1	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Y_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	23.1	23.1	23.1
Setuju	8	61.5	61.5	84.6
Sangat Setuju	2	15.4	15.4	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Y_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	10	76.9	76.9	76.9
Sangat Setuju	3	23.1	23.1	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Y_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	38.5	38.5	38.5
Setuju	8	61.5	61.5	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Y_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	23.1	23.1	23.1
Setuju	9	69.2	69.2	92.3
Sangat Setuju	1	7.7	7.7	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Y_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	10	76.9	76.9	76.9
Sangat Setuju	3	23.1	23.1	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Y_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	38.5	38.5	38.5
Setuju	8	61.5	61.5	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Y_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	38.5	38.5	38.5
Setuju	4	30.8	30.8	69.2
Sangat Setuju	4	30.8	30.8	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Y_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	7.7	7.7	7.7
Setuju	9	69.2	69.2	76.9
Sangat Setuju	3	23.1	23.1	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Y_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	4	30.8	30.8	30.8
Setuju	9	69.2	69.2	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Correlations

	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	GCG
X_1 Pearson Correlation	1	.527	.570*	.566*	.754**	.422	.269	.343	.659*	.567*	.728**
Sig. (2-tailed)		.064	.042	.044	.003	.151	.375	.251	.014	.043	.005
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X_2 Pearson Correlation	.527	1	.652*	.747**	.585*	.527	.637*	.500	.438	.664*	.809**
Sig. (2-tailed)	.064		.016	.003	.036	.064	.019	.082	.135	.013	.001
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X_3 Pearson Correlation	.570*	.652*	1	.454	.636*	.570*	.563*	.578*	.725**	.570*	.800**
Sig. (2-tailed)	.042	.016		.119	.020	.042	.045	.039	.005	.042	.001
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X_4 Pearson Correlation	.566*	.747**	.454	1	.499	.566*	.428	.273	.411	.336	.693**
Sig. (2-tailed)	.044	.003	.119		.083	.044	.145	.367	.163	.261	.009
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X_5 Pearson Correlation	.754**	.585*	.636*	.499	1	.626*	.592*	.723**	.707**	.754**	.876**
Sig. (2-tailed)	.003	.036	.020	.083		.022	.033	.005	.007	.003	.000
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X_6 Pearson Correlation	.422	.527	.570*	.566*	.626*	1	.806**	.821**	.517	.567*	.817**
Sig. (2-tailed)	.151	.064	.042	.044	.022		.001	.001	.071	.043	.001
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

X_7	Pearson Correlation	.269	.637*	.563*	.428	.592*	.806**	1	.889**	.399	.672*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.375	.019	.045	.145	.033	.001	.000	.177	.012	.001	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
X_8	Pearson Correlation	.343	.500	.578*	.273	.723**	.821**	.889**	1	.594*	.662*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.251	.082	.039	.367	.005	.001	.000	.032	.014	.001	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
X_9	Pearson Correlation	.659*	.438	.725**	.411	.707**	.517	.399	.594*	1	.374	.738**
	Sig. (2-tailed)	.014	.135	.005	.163	.007	.071	.177	.032	.209	.004	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
X_10	Pearson Correlation	.567*	.664*	.570*	.336	.754**	.567*	.672*	.662*	.374	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.043	.013	.042	.261	.003	.043	.012	.014	.209	.002	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
GCG	Pearson Correlation	.728*	.809**	.800**	.693**	.876**	.817**	.793**	.803**	.738**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.001	.009	.000	.001	.001	.001	.004	.002	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Kinerja Manajerial
Y_1	Pearson Correlation	1	.788**	.822**	.870**	.693**	.822**	.870**	.947*	.808**	.733**	.977**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.009	.001	.000	.000	.001	.004	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y_2	Pearson Correlation	.788**	1	.662*	.672*	.902**	.662*	.672*	.743*	.740**	.729**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.001		.014	.012	.000	.014	.012	.004	.004	.005	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y_3	Pearson Correlation	.822**	.662*	1	.433	.501	1.000**	.433	.712*	.870**	.365	.786**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014		.139	.081	.000	.139	.006	.000	.220	.001
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y_4	Pearson Correlation	.870**	.672*	.433	1	.662*	.433	1.000*	.881*	.525	.843**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.139		.014	.139	.000	.000	.066	.000	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y_5	Pearson Correlation	.693**	.902**	.501	.662*	1	.501	.662*	.670*	.625*	.746**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.081	.014		.081	.014	.012	.022	.003	.001
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y_6	Pearson Correlation	.822**	.662*	1.000**	.433	.501	1	.433	.712*	.870**	.365	.786**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.000	.139	.081		.139	.006	.000	.220	.001
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y_7	Pearson Correlation	.870**	.672*	.433	1.000*	.662*	.433	1	.881*	.525	.843**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.139	.000	.014	.139		.000	.066	.000	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y_8	Pearson Correlation	.947**	.743**	.712**	.881**	.670*	.712**	.881**	1	.724**	.743**	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.006	.000	.012	.006	.000		.005	.004	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y_9	Pearson Correlation	.808**	.740**	.870**	.525	.625*	.870**	.525	.724*	1	.505	.833**

	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000	.066	.022	.000	.066	.005		.078	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y_10	Pearson Correlation	.733**	.729**	.365	.843**	.746**	.365	.843**	.743*	.505	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.220	.000	.003	.220	.000	.004	.078		.001
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation	.977**	.882**	.786**	.864**	.812**	.786**	.864**	.944*	.833**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.001	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

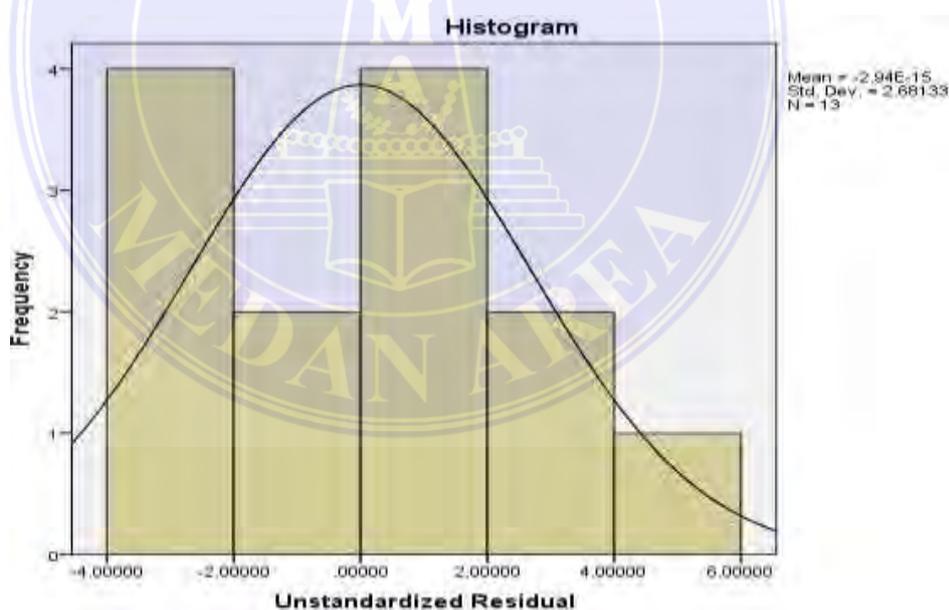
Reliability Statistics

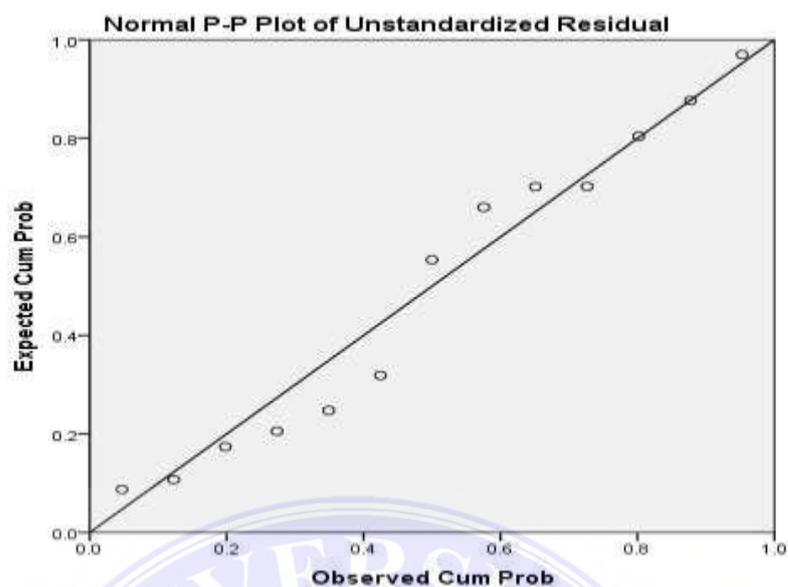
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.6813371
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.122
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





Coefficients^a

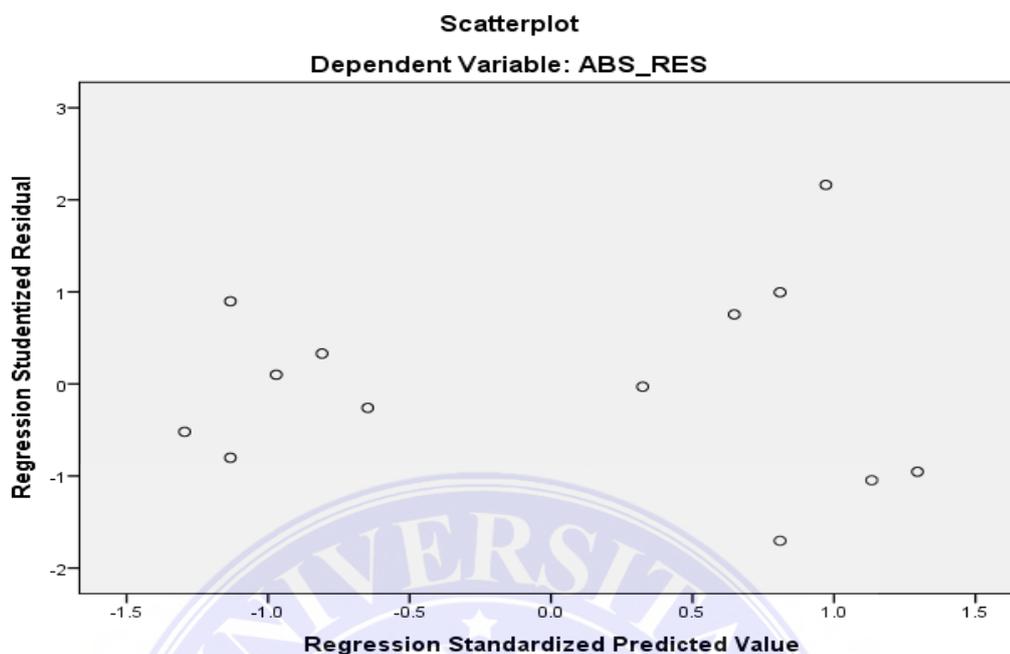
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.132	3.874		4.939	.000		
	GCG	.688	.131	.846	5.256	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.187	1.802		1.769	.105
	GCG	-.032	.061	-.154	-.518	.615

a. Dependent Variable: ABS_RES



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.689	2.801

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.648	1	216.648	27.623	.000 ^b
	Residual	86.275	11	7.843		
	Total	302.923	12			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), GCG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.132	3.874		4.939	.000
	GCG	.688	.131	.846	5.256	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Wolan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366978, 7366168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1297/FEB.1/01.10/VIII/2020
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

14 Agustus 2020

Kepada,
Yth. Pimpinan
PT. Sinarmas Multifinance
Medan
Di Tempat

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami:

Nama : Juli Asri Br Barus
N P M : 168330072
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Sinarmas Multifinance Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Tembusan:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs.
3. Pertanggung

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Riset



No : 354/SMM/X/2020
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Keterangan Selesai Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
Di
Tempat

Dengan hormat,

Menunjuk surat Saudara dengan nomor 1297/FEB.1/01.10/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 yang berkaitan dengan surat keterangan pelaksanaan riset atas nama :

Nama : JULI ASRI BR BARUS
NPM : 168330072
Jurusan : AKUNTANSI

Dengan ini Kami nyatakan telah selesai melaksanakan riset dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Sinarmas Multifinance Medan**, guna menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Oktober 2020

Hormat Saya,

Indra Irwansyah
Operational Head